

**PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN
PADA PT. UTAMA DAMAI INDAH TIMBER**

1. PT. UDIT telah melakukan regenerasi hutan alam berupa kegiatan penanaman yang terdiri dari :
 - a. Penanaman Rehabilitasi tahun 2024 seluas = ± 34 Ha dengan jumlah bibit = 15,022 yang terdiri dari jenis Meranti = 5.960 bibit, jenis Kapur = 5.600 bibit, jenis Buah – buahan = 462 bibit dan jenis Sungkai = 3.000 bibit. Dari total bibit sebanyak 13.600 yang telah ditanam, persentase tumbuh sebesar = 72 %.
 - b. Penanaman Kanan KJiri Jalan Angkutan tahun 2024 seluas = ± 40 Ha dengan jumlah bibit = 16.000 yang terdiri dari jenis Meranti = 8.500 bibit, jenis Kapur = 6.250, jenis Buah – buahan = 250 bibit, dan jenis Sungkai = 1.000 bibit. Dari total bibit sebanyak 16.000 yang telah ditanam, persentase tumbuh sebesar = 50 %.
 - c. Penanaman Areal Non Produktif tahun 2024 seluas = ± 61 Ha dengan jumlah bibit = 24.400 bibit yang terdiri dari jenis Meranti = 12.090 bibit, jenis Kapur = 10.810 bibit, jenis Buah – buahan = 500 bibit, dan jenis Sungkai = 1.000 bibit. Dari total bibit sebanyak 24.400 bibit yang telah ditanam, persentase tumbuh sebesar = 36 %.
 - d. Penanaman Pengayaan Teknik Silin tahun 2024 seluas = ± 77,16 Ha dengan jumlah bibit = 30.862 bibit yang terdiri dari jenis Meranti = 22.962 bibit, dan jenis Kapur = 7.900 bibit. Dari total bibit sebanyak = 30.862 bibit yang ditanam, persentase tumbuh sebesar = 80 %.
2. Bahwa PT. UDIT telah melakukan pembibitan dengan menggunakan jenis Sungkai yang mampu beradaptasi dengan baik di lokasi penanaman, baik di lokasi rehabilitasi, areal non produktif maupun di lokasi penanaman kanan kiri jalan angkutan.
3. Bahwa di areal penanaman PT. UDIT terdapat jenis tanaman invasif yang merambat yaitu jenis *Merremia Peltata* (L) Merill (Mantangan), *Mikania Micrantha* (Sembang Rambat).
4. Hingga saat ini PT. UDIT tidak pernah menggunakan bibit hasil rekayasa genetik.
5. Teknik silvikultur yang dijalankan oleh PT. UDIT adalah TPTI.
6. PT. UDIT tidak menggunakan pupuk kimia.
7. PT. UDIT tidak menggunakan pestisida maupun bahan kimia lainnya.
8. PT. UDIT tidak menggunakan agen pengendalian hayati.
9. Sejauh ini PT. UDIT masih tergolong aman dari bahaya atau bencana akibat dari kegiatan pengelolaan hutan.
10. Pemantauan lingkungan masih dilakukan secara rutin tiap semester berupa pemantauan bak erosi, pemeriksaan kualitas air sungai di laboratorium, kualitas tanah, dan pemantauan curah hujan serta mengukur debit air sungai.
11. PT. UDIT hingga saat ini tidak melakukan perdagangan limbah kayu atau hasil hutan bukan kayu.
12. Terkait limbah PT. UDIT telah berupaya melakukan pengelolaan limbah berupa bekerjasama dengan pihak ke – 3 (pengepul LB3) dan untuk pengelolaan sampah domestic telah dilakukan pemilahan antara sampah organik dan non organik baik di lingkungan kantor, perumahan, maupun TPA (Tempat Pembuangan Akhir).